

Education on early detection of pre-eclampsia in pregnant women at Ngimbang Regional Hospital, Lamongan

Lilik Darwati¹, Husnul Muthoharoh¹, Asyaul Wasiah¹, Nining Istighosah²

¹ Universitas Islam Lamongan, Lamongan, Indonesia

² IIK STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia

 lilikdw08@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.10477>

Abstract

Pre-eclampsia and eclampsia are the primary causes of maternal and infant mortality and morbidity. The incidence of preeclampsia is 7-10% of pregnancies and it is the second leading cause of maternal death in Indonesia. Preeclampsia can also lead to fetal abnormalities and intrauterine fetal death. Management of preeclampsia focuses on reducing the risk of elevated blood pressure and its treatment. This includes non-pharmacological approaches (such as lifestyle modifications through health education) and pharmacological treatments (medications). The aim of this activity is to enhance pregnant women's understanding of the risks associated with preeclampsia during pregnancy, improve their ability to detect preeclampsia early, and foster public enthusiasm for prenatal check-ups by healthcare providers. The activity involves counselling sessions on preeclampsia and its associated risks, followed by discussions. This program was attended by 10 pregnant women at Ngimbang, Lamongan Regional Hospital. The results indicate an improvement in mothers' understanding of strategies for preventing hypertension during pregnancy.

Keywords: Education; Pre-eclampsia; Pregnant women

Edukasi deteksi dini pre-eklamsia pada ibu hamil di RSUD Ngimbang, Lamongan

Abstrak

Pre-eklamsia dan eklamsia merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. Insiden pre-eklamsia adalah 7-10% dari kehamilan dan merupakan penyebab kematian ibu nomor dua di Indonesia. Pre-eklamsia juga dapat menyebabkan gangguan perubahan janin dan kematian janin dalam kandungan. Penatalaksanaan pre-eklamsia dilakukan sebagai upaya pengurangan risiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan pre-eklamsia, dilakukan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup melalui pendidikan kesehatan) dan farmakologis (obat-obatan). Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya pre-eklamsia dalam kehamilan, peningkatan kemampuan melakukan deteksi dini pre-eklamsia dan dapat meningkatkan antusias masyarakat untuk memeriksakan kehamilannya pada tenaga kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan terkait materi seputar pre-eklamsia dan risikonya yang dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan penyuluhan pengabdian ini diikuti oleh 10 orang peserta Ibu hamil dipoli kandungan RSUD Ngimbang, Lamongan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang upaya pengendalian pencegahan hipertensi selama kehamilan.

Kata Kunci: Edukasi; Pre-eklamsia; Ibu hamil

1. Pendahuluan

Pengetahuan pada ibu hamil sangat penting karena dapat membantu menjalani kehamilan, kesiapan mental dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan. Selain itu juga dapat mencegah pre-eklamsia dalam kehamilan. Semakin banyak informasi dapat menambah pengetahuan yang menimbulkan kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku atau bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Sikap seorang ibu hamil sangat menentukan perkembangan janin, jika seorang ibu rajin memeriksa atau mengontrol kesehatannya, mengecek tekanan darah selama kehamilan, maka ibu dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang terjadi nantinya saat masa kehamilan (Islamy et al., 2020). Pre-eklamsia adalah sindrom khusus kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan proteinuria yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan pada wanita yang memiliki tekanan darah normal dan tidak ada protein dalam urine di masa lalu. Pre-eklamsia merupakan salah satu masalah medis paling umum yang terjadi selama kehamilan, dan merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia maupun di Indonesia, oleh karena itu sangat penting bagi ibu hamil untuk dilatih tentang kondisi saat kehamilan dan belajar perawatan diri yang tepat untuk pencegahan dan pengendalian terjadinya pre-eklamsia (Darwati & Susila, 2022).

Pre-eklamsia juga dapat menyebabkan gangguan perubahan janin dan kematian janin dalam kandungan. World Health Organization (WHO) memperkirakan kasus pre-eklamsia tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang daripada di negara maju. Prevalensi pre-eklamsia di negara maju adalah 1,3-6%, sedangkan di negara berkembang adalah 1,8-18%. Insiden pre-eklamsia di Indonesia sendiri adalah 128.273/tahun atau sekitar 5,3%. Kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013 disebabkan oleh HDK (pre-eklamsia dan eklampsia) sebesar 27,1%. Hipertensi pada kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan cukup tinggi (Rosadi & Hildawati, 2021). Hipertensi dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah. Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi salah satu masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Arikah et al., 2020). Pre-eklamsia pada ibu hamil pada trimester ketiga muncul karena mereka merasa khawatir, takut akan kehidupan dirinya, bayinya, kelainan pada bayinya, persalinan, nyeri persalinan, dan ibu tidak pernah tahu kapan ia akan melahirkan (Dewi & Sulistiyono, 2015).

Beberapa faktor risiko penyebab pre-eklamsia dalam kehamilan yaitu hamil di usia tua (di atas 35 tahun), pengentalan darah saat hamil, berlebihan dalam mengonsumsi kafein, kurang olahraga, mengonsumsi garam berlebihan, merokok, kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol, stres berlebihan, kurangnya asupan nutrisi, memiliki riwayat hipertensi kronis, mengidap gangguan ginjal dan faktor genetik dan obesitas (kegemukan) (Malka, 2022).

Pendidikan kesehatan sangat penting dalam mencegah memburuknya hipertensi pada ibu hamil (Alwiningsih, 2017). Khususnya untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat dari penyakit dan komplikasinya (Khadijah & Arneti, 2018). Pengetahuan yang diberikan berkisar tentang gejala hingga strategi menurunkan atau mengendalikan tekanan darah (Arikah et al., 2020). Sekitar 50% dari komplikasi hipertensi pada ibu

hamil dapat dicegah dengan pendidikan dan konseling dengan memberitahu tentang penyakitnya yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan.

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan di Kabupaten Lamongan bagian selatan dengan rata-rata kunjungan 55 ribu pasien per tahun. Masih tingginya angka kejadian pre-eklamsia di Indonesia dan termasuk di Lamongan menjadi acuan dasar mengenai pentingnya dilakukan edukasi deteksi dini pre-eklamsia. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang pre-eklamsia pada ibu hamil. Beberapa alasan tersebut menjadi pertimbangan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Lamongan khususnya di poli kandungan RSUD Ngimbang. Metode yang dilaksanakan dalam membantu masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan kegiatan deteksi dini pre-eklamsia di poli kandungan RSUD Ngimbang.

Pengetahuan ibu hamil sangat mempengaruhi terhadap bahaya serta deteksi dini pre-eklamsia. Keberhasilan terhadap deteksi dini pre-eklamsia pada ibu hamil tidak terlepas dari unsur dukungan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, pasien dan keluarga pasien. Tenaga kesehatan punya peran penting di masyarakat dalam mendampingi dan mendukung ibu hamil, keluarga dan masyarakat dalam menjalankan deteksi dini pre-eklamsia. Sehingga, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya pre-eklamsia dalam kehamilan, peningkatan kemampuan melakukan deteksi dini pre-eklamsia dan dapat meningkatkan antusias masyarakat untuk memeriksakan kehamilannya pada tenaga kesehatan.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di poli kandungan RSUD Ngimbang, Lamongan dan diikuti oleh 10 orang ibu hamil. Pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kesehatan pada ibu hamil melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap survei. Tahap ini dimulai dari survei tempat penyuluhan pada ibu hamil di poli kandungan RSUD Ngimbang, Lamongan.
- b. Tahap *pre-test*. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap risiko kejadian pre-eklamsia pada ibu hamil di poli kandungan RSUD Ngimbang, Lamongan.
- c. Tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan penyuluhan pada ibu hamil dengan memberikan edukasi kesehatan tentang risiko dan deteksi dini pre-eklamsia dengan menggunakan leaflet.
- d. Tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan setelah pemberian penyuluhan edukasi kesehatan pada ibu hamil dan pemberian *post-test* kepada ibu hamil yang hadir dengan jumlah 20 soal. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman ibu hamil terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil dan cara pencegahannya setelah dilakukan penyuluhan edukasi kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat mengenai deteksi dini pre-eklamsia pada ibu hamil dilaksanakan di poli kandungan RSUD Ngimbang. Materi penyuluhan yang

disampaikan meliputi pengertian tanda bahaya kehamilan, macam-macam tanda bahaya kehamilan, komplikasi tanda bahaya. Sebelum dilakukan penyuluhan peserta diminta untuk mengisi *pre-test* yang disediakan terdiri dari pengertian tanda bahaya kehamilan, macam-macam tanda bahaya kehamilan, komplikasi tanda bahaya. Penyuluhan dilakukan dengan sasaran ibu hamil yang ada di poli kandungan RSUD Ngimbang ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam memberikan penyuluhan juga diberikan leaflet yang berisi tentang materi yang akan disampaikan sehingga ibu hamil dapat menyimak. Setelah dilakukan penyuluhan dan tanya jawab dilakukan *post-test* pada peserta ibu hamil untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mengenai deteksi dini pre-eklamsia. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapatkan hasil *pre-test* sebelum diberi penyuluhan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 6 orang (60%) dan setelah diberikan penyuluhan responden berpengetahuan baik yaitu 10 orang (100%) ([Tabel 1](#)).

Tabel 1. Hasil uji *pre-test* dan *post-test*

Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	n	%	N	%
Kurang	6	60	0	0
Baik	4	40	10	100
Total	10	100	10	100

Walaupun ibu hamil sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan tetap harus selalu dilakukan penyegaran tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, sesuai hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai penyegaran penyuluhan tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat *pre-test* terbanyak berpengetahuan baik yaitu 17 responden (68%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 8 responden (32%). Kemudian hasil *post-test* yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 25 responden (100%) ([Darwati, 2023](#)).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian pre-eklamsia yang akan berdampak terhadap penurunan AKI. Ibu hamil dapat melakukan pencegahan secara mandiri untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah saat kehamilan. Pembahasan hasil pengabdian akan dimulai dengan menguraikan hasil pengabdian yang didapatkan, perkembangan hasil observasi setiap pekan, progres yang dialami oleh ibu selama melakukan intervensi yang diberikan.

Hasil analisis data tersebut akan dibahas secara ilmiah dengan penguatan literatur dan artikel yang berkaitan. Adapun penemuan baru yang mungkin ditemukan akan ditindaklanjuti pada kegiatan selanjutnya.

4. Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta yang datang bisa mengerti manfaat deteksi dini pre-eklamsia serta melaksanakan rutin pemeriksaan tensi dan cek kadar protein urine. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan, saran yang diajukan adalah perlu adanya monitoring dan evaluasi sebagai lanjutan dalam proses pengabdian yang telah dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih pada mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: LD, HM, AW, NI, Penyiapan artikel: HM, AW; Analisis hasil pengabdian: NI; Penyajian hasil pengabdian: HM, AW; Revisi artikel: LD.

Daftar Pustaka

- Alwiningsih, F. (2017). *Hubungan Umur dan Graviditas dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016*. Poltekkes Kemenkes Kendari Perpustakaan Terpadu.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329>
- Darwati, L. (2023). Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Turi Lamongan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(4), 97–102.
- Darwati, L., & Susila, I. (2022). Pemberdayaan Deteksi Dini Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di Desa Doyomulyo Kec. Kembangbahu Lamongan. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 186–190.
- Dewi, G. A. I., & Sulistiyono, A. (2015). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Perdarahan Pasca Persalinan dan Preeklamsia. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(2). <https://doi.org/10.20473/mog.v23i2.2089>
- Islamy, N., Radiani, Imantika, E., & Yonata, A. (2020). *Pemberdayaan Bidan Praktik Mandiri dalam Pencegahan dan Penanganan Preeklampsia pada Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Khadijah, S., & Arneti. (2018). Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan oleh Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(1), 27–34. <https://doi.org/10.33761/jsm.v13i1.2>

- Malka, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional pada Ibu Hamil di Poskesdes Polewali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.59638/ashabdimas.v1i1.530>
- Rosadi, D., & Hildawati, N. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya , Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *JHECDs : Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 7(2), 60–67.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
